

Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Negeri 1 Tirtamulya

Siti Dainah *, Rahmat Iqbal, Rizki Aminudin

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

E-mail: sitidainah09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 1 Tirtamulya terhadap pembelajaran bola basket. Angket berisi 23 soal dibagikan kepada 108 siswa kelas VIII SMPN 1 Tirtamulya sebagai bagian dari penelitian ini, dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pertanyaan positif dan negatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tirtamulya Kabupaten Karawang yang berjumlah 435 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. 108 siswa menerima lembar survei minat siswa untuk penelitian ini. Data tersebut kemudian diolah dengan bantuan Microsoft Excel 2013. Di SMP Negeri 1 Tirtamulya, 37 siswa di kategori sedang menyatakan minat dalam mempelajari materi bola basket melalui pembelajaran penjasorkes, menurut hasil temuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes terkait bola basket tergolong sedang.

Kata Kunci: Minat siswa; Materi Bola Basket

ABSTRACT

This article was written to help Tirtamulya 1 Public Middle School get a minimum grade in basketball material. In this study a quantitative approach was used, using a questionnaire method containing 23 items which were distributed to Grade VIII students of SMPN 1 Tirtamulya, totaling 108 students. The instrument used in this study uses a Likert scale with a positive and negative bias. 108 women were found to have student interest questionnaire sheets. Data was entered using Microsoft Excel 2013 at the time. SMP Negeri 1 Tirtamulya shows a percentage of 34% or 37 students in the medium category. The results of the research show the students' interest in learning physical education on the ball material. basket As a result, it appears that the students' interest which is focused on educating students on basketball material is consistent with the previous category.

Keywords: Student interests; Physical Education; Basketball Materials.

PENDAHULUAN

Manusia dapat tumbuh jasmani dan rohani melalui pendidikan, suatu proses bisnis. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang dapat belajar kembali dalam kehidupan sehari-hari, dan setiap orang dapat memperoleh kesempatan yang sama. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang dapat mempelajari hal-hal baru yang dapat ia manfaatkan. dalam kehidupannya sehari-hari, dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh kesempatan yang sama. Sementara pendidikan disusun dan mendorong peserta didik untuk menggali kemampuannya sendiri dalam rangka mengembangkan rasa kemauan, kecerdasan, dan kepribadiannya, ia juga merupakan lingkungan belajar. Bidang pendidikan itu sendiri adalah sesuatu yang disebut pendidikan. Diatur oleh Undang-Undang No. Salah satu upaya sengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran adalah pendidikan, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif menggali potensi dirinya dan menumbuhkan kekuatan dan kemandirian spiritual keagamaan. Keterampilan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan negara. Melalui pendidikan baik formal maupun informal, pendidikan adalah upaya memperoleh pengetahuan, pembentukan karakter, dan pengalaman. Sekolah adalah kursus perkembangan informasi, budaya, dan nilai-nilai yang akan menumbuhkan manusia di masa depan (Anugrah, 2022).

Sejak dahulu masyarakat telah memiliki akses pendidikan yang dapat diperoleh dari sekolah umum, lingkungan sekitar, atau lembaga pendidikan lainnya.(Sunaryo, 2016). Dalam hal ini, mendapatkan

pendidikan itu sederhana dan dapat diakses dari mana saja. Selain itu, pendidikan adalah aspek terpenting dari kehidupan seseorang di planet ini; Mereka akan tertinggal hari ini karena mereka tidak bisa membaca. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengajar siswa tentang kesehatan, kebugaran jasmani, pemikiran kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran, dan perilaku moral melalui olahraga dan aktivitas fisik. Ini merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan.

Metode pengajaran yang menekankan kebugaran melalui aktivitas fisik dikenal dengan istilah pendidikan jasmani untuk olahraga dan kesehatan.(Andini, 2021). Dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran formal yang diajarkan. Sesuai dengan Rosdiani (2013: 137) dalam (Kusuma, 2019:12). Melalui aktivitas fisik terstruktur, pendidikan jasmani bertujuan untuk mendukung perkembangan organik, neomuskuler, kognitif, dan emosional siswa. Pendidikan jasmani adalah pendekatan pendidikan yang, sesuai dengan perspektif yang disajikan sebelumnya, diselenggarakan untuk mempromosikan perkembangan kognitif dan emosional individu. kebugaran jasmani dan olahraga Karena memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, olahraga, dan bermain yang sistematis, pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam skenario ini. Salah satu cara pendidikan jasmani memotivasi siswa untuk mempelajari konten pendidikan jasmani, termasuk konten bola basket, adalah dengan membantu mereka dalam mencapai keberhasilan akademik secara keseluruhan. Permainan bola besar dan kecil, seni bela diri, atletik, senam, gerakan ritmik, udara, keselamatan pribadi, dan aktivitas atletik untuk mengembangkan kebugaran jasmani adalah delapan kategori kebugaran jasmani bahan ajar pendidikan. (Hafidz et al., 2021:105).

— Manfaat pendidikan jasmani menurut (Aryadi, 2017) dalam (Hanani et al., 2022) diantaranya: Memenuhi keinginan anak untuk bergerak memaparkan anak pada lingkungan dan potensinya Memperkenalkan dasar-dasar keterampilan yang berguna ,Mengalirkan terlalu banyak energi ,Secara fisik, mental, dan emosional secara bersamaan, itu adalah proses pendidikan.Pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai proses perkembangan manusia yang berlangsung seumur hidup. Ini memberi siswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui permainan dan olahraga yang sistematis. Tujuan dari kesempatan belajar ini adalah untuk mendorong dan menumbuhkan gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup seseorang.

Harus ada minat yang tumbuh pada siswa dan tidak ada rasa paksaan dari orang lain agar proses pembelajaran berjalan lancar. Perasaan menyukai sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa disuruh disebut minat (Novita, 2015:3). Istilah kepentingan mengacu pada jenis minat yang digunakan dalam hubungannya dengan acara atau kelompok tertentu yang tidak memerlukan partisipasi orang lain. Ketika ada kegiatan yang perlu dilakukan, minat belajar adalah yang paling murah dan memakan waktu. Faktor-faktor berikut dapat digunakan untuk menentukan minat belajar: perasaan lebih menyukai belajar daripada kegiatan lainnya , rasa keterikatan dengan kegiatan pembelajaran, menyukai kegiatan akademik, dan memiliki partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran (Slameto dalam Syahputra, 2020:14)dalam (Nur et al., 2021). Dengan kata lain,apabila seseorang mempelajari dengan memiliki minat diharapkan bisa berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Gagasan bahwa minat adalah perasaan menyukai sesuatu atau suatu gerakan. dengan hampir tidak ada rasa paksaan dari orang lain cenderung menutup-nutupi dan dilakukan secara rutin. Masalah yang paling mendesak dalam pendidikan adalah minat, terutama jika dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari. Minat seseorang akan memberikan gambaran tentang aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. (Sukardi, 2020). Namun, meskipun mengalami peningkatan pengalaman belajar yang sebenarnya khususnya materi bola masih banyak siswa yang tidak mengikuti proses penumbuhan pengalaman yang sebenarnya khususnya materi bola sangat serius. Bola basket dimainkan dalam tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Siswa SMP senang belajar bola basket. Untuk menang, seorang siswa harus mampu melakukan beberapa gerakan dasar bola basket. Untuk menguasai teknik yang efektif, seorang guru harus membangkitkan minat murid-muridnya dalam pengajaran bola basket. Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam bola basket mungkin akan lebih sulit mengikuti pelajaran.

Studi yang dilakukan oleh (Wartono, 2018) yang berjudul “Survei Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Pada Materi Bola Basket SMKN 2 Kota Kediri Tahun 2017/2018” Minat intrinsik siswa terhadap mata pelajaran bolabasket dan pendidikan jasmani berkisar 5 siswa atau sebanyak 7%, menjadi 23 siswa, atau 33%, menjadi 38 siswa, atau 54%, menjadi 3 siswa, atau 4%, dan satu siswa yang luar biasa, atau 43%. Sekolah menengah memiliki 32 siswa atau 46%, dan sekolah menengah memiliki minimal 8 siswa atau 11%. Dengan demikian dapat disimpulkan minat siswa terhadap materi bola basket pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Kediri lebih dipengaruhi oleh minat ekstrinsik. dari minat intrinsik.38 siswa atau 54% termasuk dalam kategori sedang untuk minat intrinsik terakhir, sedangkan 32 siswa atau 46% termasuk dalam kategori tinggi.

Studi yang dilakukan oleh (Saputra & Agus, 2021) dengan Nilai intrinsik laporan berjudul “Minat Siswa Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Pelajaran Penjasorkes, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Mesuji” berkisar dari “Rendah” sebesar 40% (16 siswa) hingga “Sedang” sebesar 25% (10 siswa) “Sangat Tinggi” sebesar 15% (6 siswa), “Tinggi” sebesar 17% (7 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5%. minat berpartisipasi dalam olahraga dan kesehatan di kelas pendidikan jasmani dinilai "rendah", dengan skor rata-rata 22.325. Studi yang dilakukan oleh (Nazirum et al., 2019) berjudul “Minat Siswa Belajar Penjasorkes di SMP YLPI Pekanbaru” dalam persen secara keseluruhan. Persentase ini termasuk dalam kategori kuat dan berkisar antara 61% sampai dengan 80%.

Pengalaman menunjukkan Program Pengembangan Profesi (PLP) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tirtamulya, masih banyak siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pelajaran bola basket. bahwa siswa sendiri kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran bola basket, selain itu kurangnya sarana prasarana. Materi bola basket Selain itu, mereka kurang paham dengan aturan dasar permainan dan teknik dasar bola basket. Pada saat pembelajaran dimulai, pendampingan menyebabkan siswa kehilangan minat dan menjadi bosan.infrastruktur sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih serius. Dalam hal ini minat belajar siswa sangat menurun. Peneliti memilih judul “Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Materi Bola Basket di SMPN 1 Tirtamulya” karena dengan adanya gambaran masalah maka perlu dilakukan penelitian survey minat siswa SMP Negeri 1 Tirtamulya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2017), Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian positivis karena secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis menganut kaidah ilmiah. Tujuan metode kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis penelitian. populasi dan sampel tanpa menggunakan analisis data statistik atau kuantitatif. Selain analisis data kuantitatif atau statistik, metode kuantitatif bertujuan yang telah ditentukan sebelumnya digunakan dalam penelitian pada populasi dan sampel tertentu diuji menggunakan metode kuantitatif. Metodologi penelitian ini adalah survei. Bentuk data kuantitatif yang paling mendasar adalah survei. Beberapa responden survei ditanyai tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku di masa lalu atau sekarang.untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yang digunakan dalam penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan strategi survei. Survei adalah yang paling jenis data kuantitatif yang mendasar. Dalam penelitian survei, beberapa responden ditanya tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku mereka di masa lalu atau sekarang. Dalam penelitian survei, beberapa responden ditanya tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan masa kini mereka. atau perilaku sebelumnya. Responden survei diminta untuk Mengisi angket di SMPN Tirtamulya 1 terdiri dari 435 siswa kelas VIII dari Tirtamulya 1

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah siswa
1	VIII A	18	22	35
2	VIII B	22	16	38
3	VIII C	15	20	35

4	VIII D	18	21	38
5	VIII E	16	19	35
6	VIII F	16	21	37
7	VIII G	19	20	39
8	VIII H	16	20	36
9	VIII I	18	22	40
10	VIII J	21	18	39
11	VIII K	17	23	40
12	VIII L	16	20	36
Jumlah seluruh siswa		200	235	435

Peneliti menggunakan total sampling dari populasi diatas. Sesuai dengan (Arikunto, 2013) Jumlah sampel diambil secara keseluruhan jika populasi kurang dari 100, tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi. Jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 108 sampel yang diambil dari siswa kelas VIII atau 25%. Dalam penelitian ini check list () pada kolom pilihan jawaban yang disediakan dalam kuisisioner atau kuisisioner dan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 4 digunakan pada saat melakukan penelitian dengan instrumen angket yang hanya mensyaratkan responden untuk memilih jawaban dengan memberikan alternatif jawaban.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Nilai Alternatif	Jawaban	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Kurang Setuju (KS)	1	4

Skala likert “asli” digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Skala likert digunakan untuk membuat pernyataan dalam bentuk kuesioner, dan setiap pernyataan akan diberi skor, seperti: 1) Sangat Setuju sama dengan 5, 2) Setuju sama dengan 4, 3) Tidak Setuju sama dengan 3, dan 5) Sangat Tidak Setuju sama dengan 1. Sebaliknya, pernyataan dengan skor negatif diberikan. Menggunakan program komputer Microsoft Excel, statistik deskriptif sederhana, seperti menghitung frekuensi dan persentase, digunakan dalam penelitian ini untuk menyajikan data dalam format tabel. Di SMP Negeri 1 Tirtamulya, digunakan rumus untuk menentukan apakah siswa ingin berpartisipasi dalam pelajaran pendidikan jasmani tentang bola basket.

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang dicari.

N = adalah rasio jumlah individu terhadap frekuensi, dan

P = adalah persentase.

Ada lima tingkatan siswa: sangat tinggi, sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Cara penyusunan kategori tersebut sesuai dengan Sugiyono dalam (Andini, 2021) sebagai berikut:

$X > M + 1,5 SD$ = Sangat Tinggi

$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$ = Tinggi

$M-0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$ = Sedang

$M-1,5 SD < X \leq M-0,5 SD$ = Rendah

$X \leq M-1,5 SD$ = Sangat rendah

Keterangan:

X = adalah skor respon (nilai yang dihasilkan siswa),

M = adalah rata-rata, dan

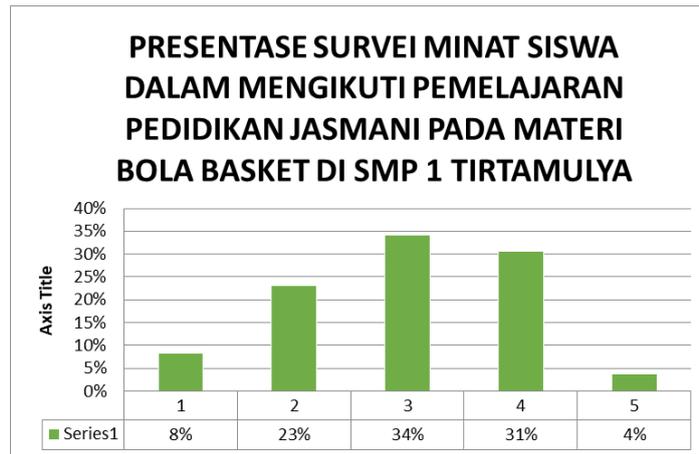
SD = adalah standar deviasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei terhadap 108 siswa SMP Negeri 1 Tirtamulya yang menyatakan minatnya untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket, temuan penelitian lapangan tersebut didasarkan pada lembar angket pernyataan sebanyak 23 item yang meliputi tiga faktor yaitu faktor internal, aturan main bola basket, dan faktor eksternal. Data penelitian dianalisis dengan bantuan program komputer Microsoft Excel 2013 berikut koleksinya. Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar 23 pernyataan dalam angket siswa mengenai minat siswa dalam mengikuti olahraga pembelajaran pendidikan pada materi bola basket digunakan untuk memperoleh survey minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMPN 1 Tirtamulya. Setiap kemungkinan jawaban terhadap suatu item pernyataan dapat memperoleh skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), atau 1 (tidak setuju), memberikan masing-masing kemungkinan responden skor antara n 1 dan 4. Jumlah jawaban benar dari masing-masing responden kemudian dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga bolabasket. Nilai terendah (minimum) pada survei minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMPN 1 Tirtamulya adalah 64, skor tertinggi (maksimum) adalah 99, rata-rata (mean) adalah 83, median adalah 84, dan yang paling sering terjadi (modus) adalah 88 dengan standar deviasi (SD) 7,4.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi

	Kriteria	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat rendah	$X \leq 72$	9	8%
2	Rendah	$72 < X \leq 80$	25	23%
3	Sedang	$80 < X \leq 87$	37	34%
4	Tinggi	$87 < X \leq 94$	33	31%
5	Sangat tinggi	$X > 94$	4	4%
	Total		108	100%



Gambar 1 Diagram Tingkat Minat Siswa

Di SMPN 1 Tirtamulya, data grafik survei dan tabel distribusi frekuensi antusias siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tentang bola basket tahun pelajaran 2022/23 menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa telah menyatakan minat untuk mengikuti materi bola basket 25 siswa (23%) memiliki nilai rendah, 37 siswa (34%) memiliki nilai sedang, 33 siswa (31%) memiliki nilai tinggi, dan 4 siswa (4%) memiliki nilai sangat rendah. bola basket Mayoritas siswa yang mengikuti pembelajaran bola basket termasuk dalam kategori menengah, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas.

Hasil Pembahasan

Keinginan yang dimiliki oleh individu dalam keadaan sadar adalah minat. Minat individu meningkatkan kapasitas mereka untuk pengalaman pemecahan masalah, aktivitas, dan perhatian. Karena terkait dengan perilaku seseorang, minat juga menjadi masalah selama masa pendidikan. atau proses pembelajaran. Minat bisa datang dari luar atau dari dalam; Ketertarikan terhadap sesuatu yang besar adalah banyaknya uang yang banyak membantu untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Rohmantunisa et al., 2020). Dengan kata lain, minat merupakan hasil dari perhatian dan muncul ketika ada perhatian. Ketika seseorang terfokus pada sesuatu yang perlu dipelajari, dia memiliki sikap positif dan senang karenanya. Di sisi lain, jika orang tersebut tidak senang tentang sesuatu, itu akan menghentikan mereka untuk mempelajarinya. Secara alami, siswa mendapat manfaat besar dari minat ini karena membantu mereka meningkatkan perilaku mereka, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan dalam studi mereka. Menurut temuan Dari penelitian tersebut, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Negeri 1 Tirtamulya ditemukan sangat rendah yaitu hanya 8%, diikuti rendah sebesar 23%, sedang sebesar 34%, tinggi sebesar 31%, dan sangat tinggi yaitu 4%. Pengumpulan data penelitian ini ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan peraturan permainan bola basket. Setiap siswa memiliki minat yang cukup sehingga pihak sekolah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. 34%, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Tirtamulya berminat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani materi bola basket.

SIMPULAN

Di SMP Negeri 1 Tirtamulya digunakan angket dengan jumlah 23 item dan skor 1-4 dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket. dari temuan tersebut. Setelah data dikumpulkan, dinilai, dan dianalisis, rata-rata (mean) adalah 83, nilai minimum adalah 64, nilai maksimum adalah 99, dan standar deviasi adalah 7,4. Hasilnya dijelaskan secara rinci di bawah ini : menyatakan sembilan siswa memiliki persentase 8% pada kategori "Sangat Rendah", 25 siswa memiliki persentase 23% pada kategori "Rendah", 37 siswa memiliki persentase 34% pada kategori "Sedang", 33 siswa memiliki persentase 31% pada kategori "Tinggi",

dan 4 siswa memiliki persentase 4% pada kategori “Sangat Tinggi”. Kategori sedang meliputi minat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terkait bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas XI di Sma Negeri 12 Makassar*. 1(2), 9–15.
- Anugrah, F. P., & Afrinaldi, R. (2022). Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(1), 35–44.
- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian suatu pendekatan taktik*. Pt Rineka Cipta.
- Hafidz, I. A., Syafei, M. M., & Afrinaldi, R. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 104–109.
- Hanani, C., Santika, T., & Hidayat, A. S. (2022). ... Belajar Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Kabupaten Bekasi: Minat Belajar Siswa *Jurnal Speed (Sport ...)*, 5, 26–98.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/5384>
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/download/5384/3288>
- Kusuma, S. P. (2019). *Pelaksanaan evaluasi efektifitas pembelajaran penjas ditingkat smp sederajat se-kecamatan tampan kota pekanbaru skripsi*.
- Nazirum, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119–126. novianz@edu.uir.ac.id,
- Novita, R. (2015). Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 848. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>
- Nur, S., Ismail, M., Suharto, M. R., & Abduh, M. R. (2021). Aspek Minat Pada Siswi Kelas Xi Sman 4 Palu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 114.
<https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.727>
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266/5286>
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (26th ed.). Alfabeta, cv.
- Sukardi, S. (2020). *Analisis Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Murid SD Negeri 171 Pinrang Kab. Pinrang*.
- Sunaryo, S. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Smp Negeri 2 Tempel Sleman*. 14–16.
- Wartono, A. (2018). *Survei Minat Siswa / Siswi Kelas X Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Materi bola basket di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun 2017 / 2018 Ol*.